

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan mengacu pada perumusan serta tujuan penelitian, kesimpulan yang dapat ditarik adalah sebagai berikut:

1. Metode Persediaan Rata-Rata Tertimbang ( $X_1$ ) berpengaruh terhadap *Market Value* Perusahaan ( $Y$ ), artinya metode persediaan rata-rata tertimbang akan menghasilkan laba akuntansi yang cenderung lebih kecil dan stabil ini berdampak pada perusahaan yang melakukan penghematan pajak. Karena kondisi ini direspon oleh investor atau para pemegang saham yang lebih memilih perusahaan tersebut yang pada akhirnya akan menaikkan harga saham perusahaan. Kenaikkan harga perusahaan mencerminkan kenaikan *market value* perusahaan.
2. Perputaran Persediaan ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap *Market Value* Perusahaan ( $Y$ ), artinya jika semakin cepat perputaran persediaan ini menunjukkan perusahaan mengalami penjualan yang tinggi sekaligus dapat mengurangi beban biaya penyimpanan persediaan. Karena volume penjualan yang tinggi akan menarik investor untuk melakukan investasi terhadap perusahaan tersebut, sehingga menaikkan *market value* perusahaan atau sebaliknya jika volume penjualan turun akan

memicu investor untuk berpikir ulang untuk membeli saham perusahaan tersebut yang berdampak pada perubahan *market value* perusahaan.

3. Tidak adanya pengaruh tindakan *tax avoidance* (X3) terhadap *market value* perusahaan (Y), artinya perubahan *tax avoidance* baik naik atau turunnya belum mampu mempengaruhi *market value* perusahaan. Walaupun *tax avoidance* dianggap sebagai aktivitas untuk mentransfer kesejahteraan dari negara kepada pemegang saham, namun disisi lain pengetahuan investor di Indonesia yang masih kurang paham tentang perpajakan menjadikan aktivitas *tax avoidance* dipandang negatif. Karena ada beberapa resiko yang ditimbulkan oleh kegiatan *tax avoidance* antara lain: denda, publisitas, dan reputasi, sehingga investor belum menjadikan *tax avoidance* sebagai faktor dalam penentuan investasinya walaupun sebenarnya memberikan kesejahteraan bagi pemegang saham dan lebih dipengaruhi faktor lain.
4. Secara bersamaan Metode Persediaan Rata-Rata Tertimbang (X<sub>1</sub>), Perputaran Persediaan (X<sub>2</sub>), dan *Tax Avoidance* (X<sub>3</sub>) berpengaruh terhadap *Market Value* Perusahaan (Y) secara signifikan. Karena ketiga variabel tersebut mempunyai tujuan yang hampir sama yaitu untuk menaikkan atau menstabilkan laba perusahaan, sehingga menarik investor untuk membeli saham tersebut dan *market value* perusahaan pun naik.

## B. Implikasi

Metode Persediaan Rata-Rata Tertimbang berimplikasi pada perusahaan harus konsisten dalam menerapkan metode arus biaya rata-rata tertimbang dengan tidak mengganti dengan metode lainya dan kewajiban perusahaan melaporkan metode arus biaya yang digunakan kedalam laporan keuangan sehingga bisa memberikan informasi yang jelas.

Perputaran Persediaan berimplikasi pada semakin cepat perputaran persediaan menunjukkan penjualan yang tinggi sekaligus dapat mengurangi beban biaya penyimpanan persediaan. Volume penjualan yang tinggi akan menarik investor untuk melakukan investasi terhadap perusahaan tersebut sehingga menaikkan *market value* perusahaan. Hal ini berimplikasi pada perusahaan yang harus menjaga kestabilan penjualanya dan selalu berusaha untuk meningkatkan volume penjualan dan juga mengatur persediaan agar bisa memenuhi permintaan konsumen.

Tidak adanya pengaruh *tax avoidance* pada *market value* perusahaan karena pengetahuan investor di Indonesia yang masih kurang paham tentang perpajakan menjadikannya dipandang negatif, sehingga investor belum menjadikan *tax avoidance* sebagai faktor penentu investasi. Berimplikasi pada perusahaan untuk selalu memberikan citra positif kepada investor dengan tidak melakukan tindakan *tax evasion* seiring dengan berkembangnya seminar pajak tentang cara meminimalkan pajak sehingga kedepanya investor akan mengerti tentang *tax avoidance* perusahaan yang legal dan tidak lagi memandang negatif.

## C. Saran

Untuk pengembangan lebih lanjut, maka peneliti memiliki beberapa saran, yaitu :

### 1. Bagi Akademisi

- a. Untuk penelitian selanjutnya, sampel perusahaan manufaktur yang digunakan sebaiknya diperluas sektornya dan pemilihan jangka waktu yang digunakan dalam penelitian lebih dari empat tahun.
- b. Penelitian selanjutnya sebaiknya mempertimbangkan kondisi *tax avoidance* di Indonesia kaitannya dengan pengetahuan investor Indonesia mengenai *tax avoidance*.

### 2. Bagi Praktisi

- a. Bagi Manajer Perusahaan Manufaktur, agar perusahaan tetap secara konsisten menerapkan metode persediaan rata-rata tertimbang tanpa merubah ke metode yang lain agar kestabilan laba tetap terjaga.
- b. Bagi Investor, agar dalam melakukan investasi harus tepat memilah perusahaan mana yang mempunyai kestabilan laba. Serta mempelajari tentang perpajakan agar bisa mengetahui perusahaan yang melakukan *tax avoidance* dan *tax evasion* yang melanggar peraturan.